

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia memegang peran kepentingan terhadap berhasilnya sebuah instansi dikarenakan perilaku individu sebagai faktor masukan yang menjadi penentu berbagai tahapan serta kesuksesan dari keluaran yang dihasilkan. SDM ataupun pada instansi seringkali dikatakan para pekerja yang memerlukan agar diperhatikan dengan khusus oleh instansi supaya para pekerja yang dipunyai instansi memiliki kemampuan berkontribusi seoptimal mungkin demi tercapainya keproduktifan pada instansi.¹

Dalam praktiknya aktivitas karyawan bekerja sedikitnya delapan jam dalam satu hari, di mana penuh dengan berbagai pengerjaan terhadap penugasan-penugasan yang menyibukkan sebagai beban kepada karyawan pekerja tersebut. Bahkan terkadang lamanya melakukan pekerjaan terdapat penambahan, apabila ada tugas tambahan yang yang wajib disegerakan untuk dilakukan pengerjaannya, serta hal demikian para pekerja melaksanakan lembur dalam bekerja melalui pengambilan jam tambahan. Selama kerja sangat dipenuhi berbagai risiko yang harus siap sedia ditanggung seorang pekerja, yang bahkan kadangkala adanya ancaman untuk dapat selamat pada jiwa serta raga. Sebagai suatu kewajiban bagi perusahaan agar memberikan perlindungan pada pekerja ketika berada di jam pekerjaan, lebih dari itu karyawan juga diberikan perlindungan keselamatan ketika mendatangi tempat bekerja serta kembali menuju ke rumahnya masing-masing.² Perlakuan pada para pekerja di tiap-tiap

¹ Gusti Komang Ardika, Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, vol.5 no.1 (2015): 2.

² Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 262.

instansi dibutuhkan agar dikelola supaya memiliki kesanggupan dalam pengembangan mutu bekerja dengan cara tersistematis, penuh perencanaan, terkendali dan mengandung keefisienan. Suatu hal yang sebaiknya diperhatikan ketika mengelola pekerja yakni selamat serta sehat dalam bekerja.³ Keselamatan kerja yang didapatkan para pekerja secara umum bergantung dengan lingkungannya ketika melakukan pekerjaan, hal ini dikarenakan lingkungan sekitar dalam bekerja akan mempengaruhi keselamatan kerja para pekerja tersebut. Berarti lingkungan dalam melakukan pekerjaan diharuskan agar dijaga serta dilindungi supaya para pekerja terselamatkan apabila terdapat kecelakaan dalam bekerja.⁴

Masalah keselamatan kerja bagi anggota atau para pekerja yang melakukan pekerjaan di sebuah instansi sebaiknya diperhatikan dengan kesungguhan dari tiap-tiap instansinya. Antara lain permasalahan yang ada di Fa. Menara Kudus adalah keadaan tempat lingkungan, kelengkapan peralatan kerja, kualitas peralatan kerja umur alat kerja dan kedisiplinan karyawan itu sendiri. Permasalahan tersebut terkhusus dibutuhkan instansi yang berisiko membahayakan serta cuaca lingkungan yang semakin tidak sehat. Karenanya, tiap-tiap perusahaan harus memiliki agenda serta pengelolaan keselamatan serta kesehatan kerja yang semakin ditingkatkan. Tujuan keselamatan kerja ini adalah untuk memelihara produktivitas kerja, komitmen dan moril karyawan, kebersatuan dalam organisasi, dan efektivitas organisasi dan karyawan secara keseluruhan. Pejabat bagian personel mempunyai tanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi pelaksanaan program

³ Gusti Komang Ardika, Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, vol.5 no.1 (2015):2.

⁴ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*, 262.

keselamatan dan kesehatan kerja ini.⁵ Pada umumnya kecelakaan dalam bekerja dikarenakan adanya dua hal yang mempengaruhi yakni individu tersebut serta lingkungannya. Faktor individu ataupun manusia yakni perbuatan yang tidak menjamin keamanan oleh seseorang seperti dengan sengaja melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan keselamatan dalam bekerja yang sudah ditetapkan, kurangnya terampil pekerja tersebut. sementara hal yang mempengaruhi dari lingkungan yakni keadaan yang tidak menjamin keamanan oleh lingkungan dalam bekerja tersangkut pada alat-alat ataupun mesin yang digunakan dalam bekerja.⁶

Hal lain yang perlu diperhatikan disamping kecelakaan kerja adalah kesehatan kerja karyawan. Artinya kondisi pekerja ketika melakukan pekerjaannya diharuskan sungguh-sungguh pada situasi yang prima. Para pekerja diharuskan senantiasa memperhatikan kesehatan diri baik kesehatan secara fisik maupun jiwanya.

Pekerja yang melakukan pekerjaan dalam kondisi yang tidak cukup fit pada kesehatannya, maka bisa saja membawa bahaya bagi diri sendiri. Selain hal tersebut, juga akan turut membawa bahaya bagi keselamatan individu lainnya. Karena jika kondisi dalam bekerja tidak cukup maksimal, dengan demikian ketika menjalankan kerjanya tidak akan baik hasilnya. Misalnya orang yang mengalami nyeri pada kepala ataupun kurang fit pastinya memiliki tubuh yang rentan dan mengurangi keoptimalan dalam melaksanakan hal yang dikerjakannya.

⁵ Suparno Eko Widodo. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 233.

⁶ Muhammad Busyairi, La Ode Ahmad Safar Tosungku, Ayu Oktaviani, Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman Samarinda. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 13 No. 2 (2014) :113.

Kesehatan para pekerja diperlukan pemerhatian terhadap situasi dalam bekerja yang tersedia. Harus diperhatikan bahwa tidak boleh suatu lingkungan pekerjaan dapat mempengaruhi kesehatan para pekerja. Sering galih para pekerja yang memasuki ke suatu ruangan yang bahkan dapat menimbulkan penyakit, dikarenakan kondisi udara di dalam ruangan yang kurang baik dan membuat rasa sesak.⁷

Penerapan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja pada perusahaan sangat penting. Perusahaan harus memerhatikan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja karyawannya, karena sangat berpengaruh tercapainya produktivitas yang optimal. Kecelakaan kerja saat bekerja dapat diminimalisir dengan menerapkan keselamatan, kesehatan dalam melakukan pekerjaan, dan lingkungan dalam melakukan pekerjaan. Faktor keselamatan maupun kesehatan dalam melakukan pekerjaan dan lingkungan ketika kerja wajib diperhatikan, seperti kelengkapan APD, termasuk kondisi lingkungan saat melakukan kerja diharuskan mendapat perhatian sebab jika seorang pekerja melaksanakan pekerjaan namun memiliki lingkungan bekerja yang tidak mendapatkan rasa kenyamanan, maka dalam berproduktivitas untuk menghasilkan sebuah produk dapat berkurang kemaksimalannya. Konsep K3 dan lingkungan kerja saat melakukan pekerjaan agar produktivitas meningkat, konsep K3 dan lingkungan kerja meliputi pengertian, tujuan, dan dasar hukum.⁸

Etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang bekerja, yang berlandaskan etika dan perspektif kerja

⁷ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*, 264.

⁸ Prasetyo Harvy Budihardjo, Victor P.K Lengkong, Lucky O.H. Dotulong, Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Air Manado ,Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*,” Vol.5 No.3 (2017): 4145.

yang diyakini, dan diwujudkan melalui tekad dan perilaku konkret di dunia kerja. Setiap pegawai atau karyawan harus memiliki etos kerja yang baik, karena organisasi sangat membutuhkan kerja keras dan komitmen tinggi dari setiap pegawai. Kalau tidak, organisasi akan sulit berkembang dan memenangkan persaingan di dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Setiap organisasi bisnis tentu saja selalu ingin maju dengan melibatkan anggotanya untuk meningkatkan mutu produktivitasnya, di antaranya setiap organisasi harus memiliki etos kerja yang baik.⁹

Seseorang yang mempunyai dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu ibadah dan berprestasi itu indah. Ada semacam panggilan dari hati untuk terus menerus memperbaiki diri, mencari prestasi bukan prestise, dan tampil sebagai bagian dari umat yang terbaik.¹⁰ Karena permasalahan seperti hal-hal tersebut harus dipertimbangkan oleh karyawannya sendiri dan di dorong berdasarkan kebijakan pemimpin pada Fa. Menara kudus. Agar permasalahan-permasalahan yang telah terjadi sebelumnya dapat segera terwujud dan bisa menghasilkan produktivitas yang diinginkan oleh perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Busyairi, La Ode Ahmad Safar Tosungku dan Ayu Oktaviani yang berjudul Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di peroleh hasil bahwa variabel Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Harvy BudihardjoVictor P.K Lengkong dan

⁹Desmon Ginting, *Etos kerja: Panduan Menjadi Karyawan Cerdas*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016) 7.

¹⁰Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002) 73.

Lucky O.H. Dotulonyang berjudul Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Air Manado diperoleh bahwa Secara parsial ditunjukkan bahwa variabel Kesehatan kerja (X2) dan Lingkungan kerja (X3) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap variabel Produktivitas karyawan (Y) pada PT. Air Manado. Untuk variabel Keselamatan kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas karyawan (Y) pada PT. Air Manado.

Berdasarkan dua penelitian diatas terdapat dua hasil penelitian yang berbeda, maka dari itu variabel kesehatan kerja perlu untuk di teliti ulang. Selain itu peneliti juga akan mengambil variabel keselamatan kerja sebagai (X1) dalam penelitian ini karena dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Busyairi, La Ode Ahmad Safar Tosungku dan Ayu Oktaviani yang berjudul Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di peroleh hasil bahwa variabel Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Kemudian peneliti mengambil variabel etos kerja Islami (X3) dalam penelitian ini, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan Basalamah yang berjudul Perspektif Etos Kerja Islami dalam Menunjang Kinerja Karyawan Perguruan Tinggi Islam Kota Malang diperoleh hasil bahwa variabel Etos Kerja Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dari segi keselamatan kerja, kesehatan kerja serta etos kerja Islami dengan judul: **“Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Etos Kerja Islami terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus di FA. Menara Kudus)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada FA. Menara Kudus?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada FA. Menara Kudus?
3. Apakah etos kerja islami berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada FA. Menara Kudus?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh Keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada FA. Menara Kudus.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada FA. Menara Kudus.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh etos kerja islami terhadap produktivitas karyawan pada FA. Menara Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti, selain itu diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap semoga dapat mengembangkan pengetahuannya dalam bidang Ekonomi Syariah dan menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang tentu lebih mendalam, khusus mengenai permasalahan-permasalahan dalam hal manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti, selain itu diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi perusahaan
 Penelitian yang dihasilkan bisa menjadi saran yang baik untuk institusi berkaitan serta menjadi bahan pertimbangan yang mengarah pada kebijakan-kebijakan yang dapat dilaksanakan sebagai bentuk peningkatan cara menghadapi resiko yang terjadi dimasa yang akan datang.
- b. Bagi karyawan
 Penelitian yang dihasilkan bisa sebagai penambahan wawasan terhadap karyawan tentang bagaimana menghadapi resiko yang terjadi di perusahaan.
- c. Bagi Manajemen Perusahaan
 Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan untuk dipertimbangkan bagi pelaku pengelola ketika melaksanakan strategi sumber daya manusia, terutama untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawan agar terhindar dari kecelakaan kerja.

E. Sistematika Penulisan

Supaya penulisan ini dapat menuju target yang diharapkan, penulis mencoba untuk menjelaskan sistematika penulisan sebagai konsep dasar dalam pembahasan lebih lanjut.

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan
 Bab ini berisi mengenai latar belakang, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.
- BAB II** : Landasan Teori
 Landasan teori ini berisi deskripsi mengenai teori keselamatan kerja, kesehatan kerja, etos kerja islami, produktivitas, konveksi, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
- BAB III** : Metode Penelitian
 Metode penelitian menjelaskan mengenai

jenis dan pedekatan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pnegumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi klasik, analisis data.

BAB IV : Analisis Data

Bab ini dibahas deskripsi mendalam dari penelitian yang menunjukkan deskripsi objek penelitian dan analisis data dan interpretasi dan diskusi dari hasil yang diperoleh dari penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan penutup pada penulisan dari penelitian serta berisikan mengenai kesimpulan dari bahasan bahasan yang sudah dilakukan penguraian sebelumnya dan sejumlah saran yang bisa diberi untuk kebaikan pada penelitian.

